

Pengaruh Media Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas VII SMP Tamansiswa

Hazimah Ellia Ramanda¹, Amrina Rosyada², Dasmu³
{hazimahamanda12@gmail.com¹, 4mrin4@gmail.com², pejuangskripsi425@gmail.com}

Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada-tidaknya pengaruh media pembelajaran daring terhadap hasil belajar keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa kelas VII SMP Tamansiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes berbicara *pre-test* dan *post-test*. Jumlah sampel terdiri atas 30 siswa kelas VII yang dipilih dengan metode *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan data *pre-test* dengan nilai tertinggi = 75, nilai terendah = 50, nilai rata-rata = 65,8, median = 67,83, dan modus = 71,37. Adapun data *post-test* menunjukkan nilai tertinggi = 94, nilai terendah = 67, nilai rata-rata = 80, median = 81,5, dan modus = 83,64. Dengan taraf signifikansi (α) = 0,05, pengujian hipotesis dengan rumus statistik uji-t menghasilkan $t_{hitung} = 1,706$ dan $t_{tabel} = 1,699$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran daring memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa kelas VII SMP Tamansiswa.

Kata kunci: Media Pembelajaran Daring; Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris, Siswa SMP

Abstract. The purpose of this study was to determine the effect of online learning media on the learning outcomes of English speaking skills of seventh grade students of Tamansiswa Junior High School. The research method used was quantitative method. The research instruments used were pre-test and post-test speaking tests. The sample consisted of 30 seventh grade students who were selected by random sampling method. The results showed the pre-test data with the highest score = 75, the lowest score = 50, the average score = 65.8, the median = 67.83, and the mode = 71.37. The post-test data showed the highest score = 94, the lowest score = 67, the average score = 80, the median = 81.5, and the mode = 83.64. With a significance level (α) = 0.05, hypothesis testing with the t-test statistical formula resulted in $t_{count} = 1.706$ and $t_{table} = 1.699$. Thus, it can be concluded that the application of online learning media has a significant effect on the learning outcomes of English speaking skills of seventh grade students of Tamansiswa Junior High School.

Keywords: Online Learning Media; English Speaking Skills, Junior High School Students

1 Pendahuluan

Mewabahnya pandemi *covid*, memaksa pemerintah untuk menerapkan pembatasan sosial, yang mana membuat roda kehidupan masyarakat menjadi terhambat. Di lingkungan sekolah, Kementerian Pendidikan mengeluarkan keputusan agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring. Dukungan teknologi dari media-media daring, seperti *Zoom*, *Google Classroom*, *Google Meet*, dan lain-lain, terbukti sangat membantu kelancaran pembelajaran siswa selama wabah ini merebak. Namun demikian, berbagai kendala tentunya tidak dapat dihindari karena perubahan metode belajar yang sangat cepat. Kesiapan infrastruktur, baik di sekolah ataupun di rumah, menjadi kendala terbesar bagi guru maupun siswa.

Pembelajaran secara daring menjadi tantangan tersendiri, khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris yang sejatinya lebih mudah dipahami melalui praktik tatap muka. Satu hal yang wajar mengingat bahasa Inggris masih dianggap sebagai bahasa asing bagi pendidikan di Indonesia. Apalagi pada tingkat pendidikan SMP, di mana siswa memerlukan teknik pembelajaran tertentu, yang lebih mengutamakan praktik, bersifat aktif dan interaktif.

Menjawab tantangan tersebut, berbagai penelitian telah banyak dilakukan untuk memastikan siswa mendapatkan haknya, dan guru mampu menunaikan tanggung jawabnya. Sebelumnya, terdapat penelitian yang menyatakan bahwa pembelajaran daring dengan infrastruktur yang baik, namun tanpa didukung dengan kemampuan berpikir kritis siswa, tidak akan cukup untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif (Garad et al., 2021). Penggunaan berbagai media atau aplikasi daring memang cukup membantu, namun kepiawaian guru tetap dibutuhkan dalam memanfaatkan media dimaksud (Mannong, 2020). Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya dilaksanakan pada tingkat pendidikan dasar atau yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilaksanakan pada tingkat pendidikan siswa SMP dengan melakukan eksperimen yang sebelumnya belum pernah dilakukan. Walaupun penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam implementasi pembelajaran daring, namun penulis hanya merumuskan satu pertanyaan penelitian, yaitu “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran daring *Zoom meeting* terhadap hasil belajar keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa kelas VII SMP Tamansiswa?”

2 Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, berupa eksperimen menggunakan analisis komparasi, yaitu membandingkan hasil pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa, sebelum dan sesudah implementasi pembelajaran secara daring (Creswell, 2012). Dengan melibatkan 30 siswa kelas VII SMP Tamansiswa, penelitian ini menggunakan instrumen tes berbicara. Tes tersebut berupa tes lisan, di mana siswa diminta menceritakan liburan mereka dalam bahasa Inggris. Tes ini mencakup lima komponen penilaian, yaitu pelafalan (*pronunciation*), tata bahasa (*grammar*), kosakata (*vocabulary*), kelancaran (*fluency*), dan pemahaman (*comprehension*). Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan analisis komparasi uji-t untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil pembelajaran berbicara bahasa Inggris. Data yang dihasilkan akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan gambar yang dilengkapi dengan deskripsi untuk memudahkan pemahaman pembaca.

3 Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukan pengumpulan data dengan cara observasi dan pemberian tes lisan, data yang didapatkan menunjukkan perbedaan nilai sebelum dan sesudah penggunaan media daring. Perbedaan tersebut meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, nilai tengah, dan nilai yang sering muncul, sebagaimana disajikan pada tabel 1 dan tabel 2. Rincian data tersebut dapat digunakan untuk memudahkan analisis komparasi pada penelitian ini. Adapun tabel 3 menyajikan perbedaan nilai hasil keterampilan berbicara *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Keterampilan Berbicara *Pre-test*

No.	Kelas Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$	x^2	$f_i x_i^2$	f_{kum}
1	50-54	4	52	208	2704	10816	4
2	55-59	5	57	285	3249	16245	9
3	60-64	2	62	124	3844	7688	11
4	65-69	6	67	402	4489	26934	17
5	70-74	9	72	648	5184	46656	26
6	75-79	4	77	308	5929	23716	30
		30	387	1975	25399	132055	

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keterampilan Berbicara *Post-test*

No.	Kelas Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$	x^2	$f_i x_i^2$	f_{kum}
1	67-71	6	69	414	4761	28566	6
2	72-76	5	74	370	5476	27380	11
3	77-81	4	79	316	6241	24964	15
4	82-86	10	84	840	7056	70560	25
5	87-91	2	89	178	7921	15842	27
6	92-96	3	94	282	8836	26508	30
		30	489	2400	40291	193820	

Tabel 3. Analisis Komparasi Keterampilan Berbicara *Pre-test* dan *Post-test*

Deskripsi	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Highest	75	94
Lowest	50	67
Mean	65.8	80
Median	67.83	81.5
Modus	71.37	83.64

Berdasarkan data yang ditampilkan pada ketiga tabel di atas, terlihat adanya perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah penggunaan media daring. Selain itu, penulis juga melakukan uji-t untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan setelah penggunaan media daring?” Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar 1.706 dan t_{tabel} , dengan tingkat signifikansi 0.05, adalah sebesar 1.699. Dengan demikian nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran daring terhadap hasil belajar keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa kelas VII SMP Tamansiswa.

Hasil yang diperoleh pada uji signifikansi di atas sangat relevan dengan hasil penelitian sebelumnya, yang menyatakan bahwa penggunaan media daring di masa pandemi covid-19 ini merupakan pilihan yang tidak dapat dihindari (Ismail & Alexandro, 2021). Meskipun ditemukan berbagai kendala dalam penggunaannya, baik dari sisi guru maupun siswa, penggunaan media daring setidaknya tetap menjamin keberlangsungan pembelajaran selama masa pandemi.

Tentunya, berbagai kendala yang muncul akan terus dievaluasi dan dicarikan solusi terbaik, sehingga dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan mendorong capaian hasil terbaik (Hairiah, 2021).

Referensi

- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (4th ed.). Pearson Education Inc.
- Garad, A., Al-Ansi, A. M., & Qamari, I. N. (2021). The role of e-learning infrastructure and cognitive competence in distance learning effectiveness during the covid-19 pandemic. *Cakrawala Pendidikan*, 40(1), 81–91. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i1.33474>
- Hairiah. (2021). Model Pembelajaran Pada Masa Covid-19 di Indonesia. *Journal of Instructional and Development Researches*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.53621/jider.v1i1.15>
- Ismail, M. N., & Alexandro, R. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Di Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 12(1), 37–46. <https://doi.org/10.37304/jikt.v12i1.112>
- Mannong, A. B. M. (2020). The Students' eyesight: the effectiveness of learning-based applications on ELT in pandemic era. *ETERNAL (English, Teaching, Learning, and Research Journal)*, 6(2), 394. <https://doi.org/10.24252/eternal.v6i2.2020.a14>